

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif melalui angket penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan isi suatu variabel dengan mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang diamati, kemudian menarik kesimpulan menggunakan angka-angka (Listiani, 2017; Marliana, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang mengikuti kegiatan P3K. Namun, dilakukan pula metode pengambilan data secara kualitatif dengan melakukan wawancara pada guru pamong untuk mendukung data kuantitatif yang diperoleh.

3.2 Partisipan

Partisipan disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Berdasarkan tujuan tersebut, maka partisipan yang terlibat adalah; (1) Partisipan yang bertindak sebagai responden adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2020 yang mengontrak P3K di semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, dan Guru Pamong yang membimbing mahasiswa P3K yang tersebar di tiga sekolah berbeda yaitu SMK PPN Lembang, SMK PPN Tanjungsari, dan SMKN 4 Garut, (2) Selain itu partisipan lainnya adalah validator untuk instrumen, yang berfungsi untuk memvalidasi instrumen kompetensi pedagogik mahasiswa. Partisipan yang bertindak sebagai validator adalah dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, Ketua PPGJK, dan guru pamong.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diambil datanya. Supardi (1993) menyatakan, populasi adalah kesatuan individu atau subjek yang akan diteliti. Populasi penelitian dibedakan menjadi finit dan infinit.

Populasi finit, merupakan populasi yang jumlahnya diketahui secara pasti, sedangkan populasi infinit jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2020 yang mengontrak P3K di semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023 dengan jumlah 18 orang dan seluruh guru pamong dengan jumlah sembilan orang, yang tersebar di tiga sekolah mitra tempat pelaksanaan P3K Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Mitra sekolah tersebut diantaranya adalah SMK PPN Lembang di Kabupaten Bandung Barat, SMK PPN Tanjungsari di Kabupaten Sumedang, dan SMK Negeri 4 Garut di Kabupaten Garut.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi dan memiliki karakter yang sama dengan populasi. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik sampling jenuh atau teknik sensus yaitu apabila seluruh jumlah populasi digunakan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Penelitian ini mengumpulkan data melalui angket dan wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data pendukung dari data angket mahasiswa. Responden untuk wawancara adalah seluruh guru pamong yang membimbing mahasiswa P3K semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Peneliti menentukan guru pamong sebagai sampel penelitian tambahan sebagai data pembanding. Guru pamong dipilih karena bertanggung jawab menilai mahasiswa P3K, sehingga guru pamong dapat menilai secara objektif dengan mengacu pada aspek yang telah ditentukan mengenai kompetensi pedagogik mahasiswa yang mengikuti P3K. Maka sampel yang dijadikan objek penelitian ini adalah sebanyak 18 mahasiswa angkatan 2020 yang mengikuti P3K dan sembilan guru pamong yang tersebar dalam tiga sekolah. Sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Sampel Berdasarkan Asal Sekolah

No	Nama Sekolah	Unsur Responden			
		Guru Pamong	Kode Guru Pamong	Mahasiswa P3K	Kode Mahasiswa P3K
1	SMK PPN Lembang	2 Orang	GL1, GL2	6 Orang	L1, L2, L3, L4, L5, L6

No	Nama Sekolah	Unsur Responden			
		Guru Pamong	Kode Guru Pamong	Mahasiswa P3K	Kode Mahasiswa P3K
2	SMK PPN Tanjungsari	2 Orang	GT1, GT2	6 Orang	T1, T2, T3, T4, T5, T6
3	SMKN 4 Garut	5 Orang	GG1, GG2, GG3, GG4, GG5	6 Orang	G1, G2, G3, G4, G5, G6
Jumlah		9 Orang		18 Orang	

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar mempermudah dan menjadi sistematis (Arikunto, 2000). Instrumen sebagai alat ukur harus memberikan data yang baik sehingga dapat mengukur secara objektif. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penilaian berupa angket dan lembar wawancara yang dibagikan kepada responden.

1. Angket

Instrumen angket dibuat melalui perangkat lunak *Google form*. Isi instrumen berupa pernyataan yang disusun dari aspek kompetensi pedagogik yang telah dikembangkan berdasarkan referensi. Kisi-kisi instrumen penelitian kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kompetensi Pedagogik

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Kemampuan membimbing peserta didik.	Membimbing dalam hal pengetahuan.	1, 2
		Membimbing dalam hal perilaku.	3, 4, 5
2	Kemampuan membuat perangkat mengajar berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum.	Rencana pembelajaran.	6, 7, 8, 9
		Materi pembelajaran.	10, 11
		Media pembelajaran.	12, 13, 14
3	Kemampuan mengelola kelas.	Menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan optimal.	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22
		Meningkatkan disiplin belajar peserta didik.	23, 24

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
4	Kemampuan menyusun instrumen penilaian peserta didik.	Menentukan aspek penilaian.	25
		Menyusun instrumen penilaian.	26, 27, 28
		Memanfaatkan hasil penilaian.	29

Sumber: Permendiknas No.16 Tahun 2007, Sukmawati (2019), Mujiono (2020), dan Widiasworo (2018).

Angket yang telah dibuat, dinilai oleh responden dengan teknik pengukuran skala *likert*. Menurut Bahrin, dkk., (2018), skala *likert* digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial. Skala *likert* dipilih karena dapat mengukur keadaan subjek sesuai dengan kenyataan (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini ditentukan skala *likert* menggunakan 4 skor, dengan 4 merupakan skala tertinggi dan 1 adalah skala terendah. Rentang skala *likert* dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Rentang Skala Likert

Skor	Skala
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, (2018).

Pada mahasiswa yang menilai dirinya tidak mampu yaitu memilih skor 2 (Tidak Setuju) atau 1 (Sangat Tidak Setuju), dilakukan wawancara tambahan agar dapat diketahui alasan dari mahasiswa memilih pilihan tersebut. Wawancara dilakukan melalui aplikasi pesan singkat, dengan langsung menanyakan alasan mahasiswa yang menilai dirinya tidak mampu di pernyataan tertentu sesuai dengan angket yang telah diisi mahasiswa.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang dapat menguatkan hasil dari pengukuran angket. Pengambilan data wawancara dilakukan pada guru pamong, dimana pertanyaan wawancara mencakup aspek kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa selama melaksanakan kegiatan P3K. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan aspek-aspek yang

mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian kompetensi pedagogik mahasiswa di Tabel 3.2. Kisi-kisi lembar wawancara guru pamong dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Lembar Wawancara

No	Aspek	Indikator	Nomor Soal
1	Kemampuan membimbing peserta didik.	Membimbing dalam hal pengetahuan.	1
		Membimbing dalam hal perilaku.	2
2	Kemampuan membuat perangkat mengajar berdasarkan prinsip pengembangan kurikulum.	Rencana pembelajaran.	3, 4, 5, 6
		Materi pembelajaran.	7
		Media pembelajaran.	8, 9
3	Kemampuan mengelola kelas.	Menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan optimal.	10,11, 12
		Meningkatkan disiplin belajar peserta didik	13
4	Kemampuan menyusun instrumen penilaian peserta didik.	Menentukan aspek penilaian.	14
		Menyusun instrumen penilaian.	15
		Memanfaatkan hasil penilaian.	16

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan mengikuti acuan dari Andriani (2022).

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Penentuan Instrumen Penelitian

Pengambilan data penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Angket dibuat dengan menggunakan *Google form* sedangkan, lembar wawancara menggunakan *Microsoft word*.

b. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen

Dalam mendapatkan acuan untuk memberikan pernyataan kepada responden, dilakukan pembuatan kisi-kisi angket dan wawancara dengan menentukan aspek penilaian. Aspek penilaian merujuk pada tujuan penelitian, yaitu mengetahui kompetensi pedagogik mahasiswa.

c. Pembuatan Instrumen Penelitian

Angket terbagi atas dua bagian yaitu identitas responden, dan pernyataan-pernyataan yang dinilai menggunakan skala *likert*. Pernyataan pada angket dikembangkan dari aspek dan indikator yang ditentukan berdasarkan studi literatur. Angket yang telah dibuat kemudian divalidasi oleh ahli materi. Setelahnya angket siap disebarakan kepada responden, sedangkan, pembuatan lembar wawancara mengacu pada pernyataan-pernyataan pada angket kompetensi pedagogik mahasiswa, untuk mendukung data kuantitatif angket.

2. Pengambilan Data

- a. Penyebaran angket menggunakan *Google form* yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri angkatan 2020 yang mengikuti P3K. Kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan dan jumlah angket yang telah diisi.
- b. Penyebaran lembar wawancara menggunakan *Microsoft Word* yang diberikan kepada guru pamong. Kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan dan jumlah lembar wawancara yang telah diisi.

3. Tabulasi Data

- a. Data Angket dengan pemberian skor pada tiap item jawaban. Kemudian dilakukan penjumlahan semua skor yang didapatkan dari setiap aspek pada angket, dan dilakukan pengkonversian skor yang tepat.
- b. Data Wawancara dengan memilih dan mengkategorikan data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta penyajian data dibuat dalam bentuk matriks.

4. Penguasaan Data Sesuai Pendekatan Penelitian

- a. Interpretasi data kuantitatif dan kualitatif hasil penelitian dilakukan sesuai dengan kategori tingkat kompetensi pedagogik yang telah ditentukan.
- b. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data penelitian yang telah diperoleh.

3.6 Validasi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu angket dan lembar wawancara, akan divalidasi secara *expert judgement*. Menurut Azwar (2012), uji validitas dapat menggunakan pendapat para ahli. Validasi dilakukan agar diketahui instrumen yang digunakan valid atau tidak, sehingga instrumen yang dibuat dapat mengukur kompetensi pedagogik pada mahasiswa. Indeks validitas dihitung dengan rumus Aiken (1980; 1985):

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

- V = Koefisien korelasi
- $\sum s$ = Skor setiap validator– skor terendah ($s = r - L_0$)
- r = Skor pemberian dari validator
- L_0 = Skor terendah yang ditentukan dalam penelitian (1)
- n = Jumlah validator
- c = Skor tertinggi yang ditentukan dalam penelitian (4)

Penelitian dengan indeks Aiken, memungkinkan *rater* atau penilai untuk menentukan sesuai tidaknya butir indikator dengan pendapat para *rater* (Retnawati, 2016). Nilai indeks yang sudah dihitung dan dikategorikan kevalidannya pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Validitas Berdasarkan Indeks Aiken V

Indeks V	Interpretasi
$0.8 < V \leq 1$	Sangat valid
$0.4 < V \leq 0.8$	Valid
$0 \leq V \leq 0.4$	Kurang valid

Sumber: Retnawati, (2016).

Penilaian bagi validator menggunakan indikator dan skala penilaian yang mengacu pada Prawira (2022) dan Ghienny (2020). Indikator penilaian oleh validator dapat dilihat pada Tabel 3.6. Skala penilaian instrumen untuk validator dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.6 Indikator Penilaian Validator

Nomor Indikator	Indikator Penilaian
1	Kesesuaian pernyataan dengan lingkup kompetensi pedagogik
2	Kesesuaian pernyataan dengan aspek yang diukur
3	Kesesuaian dengan indikator
4	Bahasa yang digunakan mudah dipahami

Sumber: Prawira (2022), dan Ghieny (2020).

Tabel 3.7 Skala Penilaian Validasi Angket

Poin	Skala
4	Sangat relevan, dapat digunakan tanpa perbaikan
3	Relevan, dapat ditambahkan sesuai saran
2	Kurang relevan, dapat diperbaiki sesuai saran
1	Tidak relevan, dianjurkan untuk dihapus

Sumber: Prawira (2022), dan Ghieny (2020).

1. Hasil Validasi Instrumen Angket

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini telah diuji validitas oleh tiga ahli materi. Hasil validasi instrumen penelitian angket dapat dilihat pada Tabel 3.8, kemudian untuk data mentah mengenai hasil validasi dari setiap ahli dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 3.8 Hasil Validasi Lembar Angket

Aspek	Pernyataan	Indeks V	Ket.
Kemampuan Membimbing Peserta Didik	Indikator membimbing dalam hal pengetahuan.		
	1) Saya mampu mengidentifikasi kesulitan belajar dengan memperhatikan respons didik yang belum memahami materi pembelajaran.	0.67	Valid
	2) Saya mampu membantu dan membimbing peserta didik yang memiliki kesulitan dalam proses pembelajaran.	0.78	Valid
	Indikator membimbing dalam hal perilaku.		
	3) Saya mampu mencari tahu penyebab peserta didik berperilaku menyimpang yang mempengaruhi proses belajar. (Contoh: keributan peserta didik/tidak mengerjakan tugas/ lainnya).	0.78	Valid
	4) Saya mampu menangani peserta didik yang berperilaku menyimpang dengan	0.78	Valid

Aspek	Pernyataan	Indeks V	Ket.	
	mengajak berbicara/berdiskusi peserta didik tersebut.			
	5) Saya mampu menasehati atau menegur peserta didik yang berperilaku menyimpang.	0.78	Valid	
Kemampuan Membuat Perangkat Mengajar berdasarkan Prinsip Pengembangan Kurikulum	Indikator rencana pembelajaran.			
	6) Saya telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik sesuai silabus.	0.67	Valid	
	7) Saya mampu menentukan kegiatan atau pengalaman pembelajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran.	0.78	Valid	
	8) Saya mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain.	0.78	Valid	
	9) Saya mampu menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah saya buat.	0.78	Valid	
	Indikator materi pembelajaran.			
	10) Saya mampu memilih materi pembelajaran yang terkait dengan kegiatan dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.	0.78	Valid	
	11) Saya mampu menyusun materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih.	0.78	Valid	
	Indikator media pembelajaran.			
	12) Saya mampu menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	0.78	Valid	
	13) Saya mampu menentukan media pembelajaran berupa benda nyata untuk mendukung pemberian materi pembelajaran. (Contoh: bahan atau produk pangan).	0.78	Valid	
	14) Saya mampu membuat media berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. (Contoh: <i>e-modul/power point/video</i>)	0.78	Valid	
	Kemampuan Mengelola Kelas	Indikator menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan optimal.		
		15) Saya mampu melakukan berbagai kegiatan pra-pembelajaran yang dapat	0.78	Valid

Aspek	Pernyataan	Indeks V	Ket.
	mendorong semangat belajar peserta didik. (Contoh: melakukan kuis atau permainan).		
	16) Saya mampu menunjukkan antusiasme/semangat saat melakukan aktivitas pembelajaran.	0.72	Valid
	17) Saya mampu menjelaskan terlebih dahulu tujuan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	0.72	Valid
	18) Saya mampu menetapkan peraturan dalam kelas untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif.	0.78	Valid
	19) Saya mampu meminta peserta didik menyatakan ide/pendapat untuk membuat peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	0.78	Valid
	20) Saya mampu melakukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi. (Contoh: meminta peserta didik membuat <i>mind map</i> /rancangan inovasi, dan melakukan permainan).	0.72	Valid
	21) Saya mampu melakukan kegiatan permainan atau diskusi kelompok yang dapat meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.	0.78	Valid
	22) Saya mampu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	0.72	Valid
	Indikator meningkatkan disiplin belajar peserta didik.		
	23) Saya mampu mengadakan <i>pre-test</i> untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari.	0.78	Valid
	24) Saya mampu mengadakan <i>post-test</i> untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik pada materi yang dipelajari.	0.78	Valid
Kemampuan Menyusun Instrumen Penilaian Peserta Didik	Indikator menentukan aspek penilaian.		
	25) Saya mampu menentukan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang penting dinilai pada proses belajar peserta didik.	0.78	Valid

Aspek	Pernyataan	Indeks V	Ket.
	Indikator menyusun instrumen penilaian.		
	26) Saya mampu menyusun instrumen ulangan atau tes untuk menilai proses dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diberikan.	0.78	Valid
	27) Saya mampu menyusun instrumen penugasan proyek untuk menilai proses belajar peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diberikan.	0.78	Valid
	28) Saya mampu menyusun instrumen hasil kerja berupa produk untuk menilai proses belajar peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diberikan.	0.67	Valid
	Indikator memanfaatkan hasil penilaian		
	29) Saya mampu memanfaatkan hasil penilaian peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran.	0.78	Valid

Berdasarkan perhitungan Aiken V seluruh pernyataan angket valid dan angket layak digunakan sesuai revisi. Validator memberikan saran untuk beberapa pernyataan, sehingga terdapat perubahan pada pernyataan angket yang dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Perubahan Pernyataan Berdasarkan Hasil Validasi

Butir Soal	Pernyataan	Perubahan
1	Saya mampu mengidentifikasi kesulitan belajar dengan memperhatikan respons peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran.	Validator menyarankan untuk menambahkan hasil belajar. Sehingga pernyataan menjadi “Saya mampu mengidentifikasi kesulitan belajar dengan memperhatikan respons dan hasil belajar peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran”.
6	Saya telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik sesuai silabus.	Validator menyarankan menambah kata sesuai silabus dan sesuai yang digunakan di SMK. Sehingga pernyataan menjadi “Saya telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik

Butir Soal	Pernyataan	Perubahan
		sesuai silabus yang digunakan di SMK”.
16	Saya selalu menunjukkan antusiasme/semangat saat melakukan aktivitas pembelajaran.	Validator menyarankan untuk menghilangkan kata selalu, sehingga pernyataan menjadi “Saya mampu menunjukkan antusiasme/semangat saat melakukan aktivitas pembelajaran”.
17	Saya selalu menjelaskan terlebih dahulu tujuan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	Mengganti kata selalu “Saya mampu menjelaskan terlebih dahulu tujuan pelaksanaan kegiatan atau aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan”
20	Saya selalu melakukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi. (Contoh: meminta peserta didik membuat <i>mind map</i> /rancangan inovasi, dan melakukan permainan).	Mengganti kata selalu “Saya mampu melakukan kegiatan pembelajaran yang bervariasi. (Contoh: meminta peserta didik membuat <i>mind map</i> /rancangan inovasi, dan melakukan permainan)”.
22	Saya selalu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Mengganti kata selalu “Saya mampu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya”.
28	Saya mampu menyusun instrumen hasil kerja berupa produk untuk menilai proses belajar peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran yang telah diberikan.	Saya mampu membuat lembar observasi untuk materi praktikum mulai dari persiapan sampai dengan penilaian produk.

2. Hasil Validasi Instrumen Lembar Wawancara

Hasil validasi instrumen lembar wawancara dapat dilihat pada Tabel 3.10, kemudian untuk data mentah hasil validasi dari setiap ahli dapat dilihat pada Lampiran 1. Berdasarkan perhitungan Aiken V seluruh pertanyaan dinyatakan valid. Salah satu validator memberikan saran umum untuk validasi pertanyaan wawancara yaitu, karena wawancara dilakukan untuk substansi yang membutuhkan penguatan atas dokumen angket. Maka pertanyaan wawancara layak digunakan tanpa revisi.

Tabel 3.10 Hasil Validasi Lembar Wawancara

Aspek	Pertanyaan	Indeks V	Ket.
Kemampuan Membimbing Peserta Didik	1) Bagaimana tindakan mahasiswa dalam membantu dan membimbing peserta didik yang kesulitan dalam mata pelajaran yang diampu?	0.78	Valid
	2) Bagaimana tindakan mahasiswa dalam menyikapi peserta didik yang berperilaku menyimpang? dan apakah mahasiswa sudah melakukan tindakan yang tepat dalam menangani peserta didik yang berperilaku menyimpang?	0.78	Valid
Kemampuan Membuat Perangkat Mengajar berdasarkan Prinsip Pengembangan Kurikulum	3) Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam membuat RPP dan apa bagian penyusunan RPP yang sulit dikuasai atau dipahami oleh mahasiswa? dan apakah mahasiswa membutuhkan bantuan bapak/ibu dalam menyusun RPP?	0.78	Valid
	4) Bagaimana kualitas RPP yang telah disusun mahasiswa, apakah mahasiswa sudah menyusun RPP dengan baik sesuai silabus?	0.78	Valid
	5) Bagaimana rancangan langkah pembelajaran yang dibuat mahasiswa, apakah mahasiswa telah merincikannya dengan baik dan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	0.78	Valid
	6) Apakah mahasiswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah mahasiswa buat?	0.78	Valid
	7) Bagaimana kualitas materi pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa? apakah materi pembelajaran yang dibuat mahasiswa sesuai dengan tujuan pembelajaran?	0.78	Valid
	8) Bagaimana kualitas media pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa? apakah mahasiswa kerap menggunakan berbagai media seperti benda	0.78	Valid

Aspek	Pertanyaan	Indeks V	Ket.
	nyata untuk mendukung proses pembelajaran dan apakah sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?		
	9) Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan media berbasis TIK dalam mendukung proses pembelajaran? apakah mahasiswa cakap dalam membuat media berbasis TIK?	0.78	Valid
Kemampuan Mengelola Kelas	10) Bagaimana kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa? apakah mahasiswa kerap melakukan kegiatan pembelajaran bervariasi yang meningkatkan keaktifan dan antusiasme peserta didik?	0.78	Valid
	11) Bagaimana mahasiswa mengatur kelasnya? apakah mahasiswa dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif?	0.78	Valid
	12) Bagaimana mahasiswa menunjukkan sikap dalam melakukan aktivitas pembelajaran? apakah mahasiswa menunjukkan antusiasme/semangat?	0.78	Valid
	13) Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, apakah meningkatkan disiplin belajar peserta didik?	0.78	Valid
	14) Bagaimana mahasiswa menentukan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang penting dinilai pada proses belajar peserta didik?	0.78	Valid
Aspek Kemampuan Menyusun Instrumen Penilaian Peserta Didik	15) Bagaimana kualitas instrumen penilaian yang dibuat mahasiswa, apakah instrumen penilaian sudah dibuat dengan baik? apakah mahasiswa membutuhkan bantuan bapak/ibu dalam membuat instrumen penilaian proses dan hasil belajar peserta didik?	0.78	Valid
	16) Apa tindakan mahasiswa setelah	0.78	Valid

Aspek	Pertanyaan	Indeks V	Ket.
	melakukan penilaian dan evaluasi peserta didik? apakah mahasiswa mampu memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk perbaikan proses pembelajaran?		

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses penelitian yang dilakukan setelah semua data diperoleh untuk memecahkan masalah penelitian (Muhson, 2006). Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memperoleh informasi tentang kompetensi pedagogik berdasarkan persepsi mahasiswa dengan menggunakan perhitungan persentase. Persentase dihitung berdasarkan pada setiap aspek kompetensi pedagogik yang telah ditentukan. Penentuan persentase mengadaptasi metode Azwar (2012), menggunakan rumus berikut:

$$X = \frac{F}{\sum F} \times 100 \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

- X = Persentase penguasaan kompetensi pedagogik (%)
- F = Jumlah skor yang diperoleh angket
- $\sum F$ = Total data

Berdasarkan Azwar (2012) rata-rata skor ideal dalam penelitian (μ) dan simpangan baku ideal dalam penelitian (σ) dihitung dengan rumus berikut:

$$\mu = \frac{X_{max} + X_{min}}{2} \dots\dots\dots (3.3)$$

$$\sigma = \frac{X_{max} - X_{min}}{6} \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan:

- μ = Rata-rata persentase ideal dalam penelitian (%)
- σ = Simpangan baku ideal dalam komponen penelitian (%)
- X_{max} = Persentase ideal tertinggi
- X_{min} = Persentase ideal terendah

Data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan perhitungan pengkategorian dalam tiga skala kriteria yang dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Perhitungan Kategori Data Hasil Penelitian

Skala Data	Kategori
$X \geq (\mu + \sigma)$	Tinggi
$(\mu - \sigma) \leq X < (\mu + \sigma)$	Sedang
$X < (\mu - \sigma)$	Rendah

Sumber: Azwar, (2012).

Berdasarkan rumus yang telah dipaparkan, pengkategorian data kompetensi pedagogik mahasiswa pada tiap aspek dapat diketahui dari Tabel 3.11. Berdasarkan pernyataan angket yaitu sebanyak 29 butir dengan 4 pilihan jawaban, batasan kategori disusun sebagai berikut:

$$X_{\max} = \frac{4 \times 29}{116} \times 100\% = 100\%$$

$$X_{\min} = \frac{1 \times 29}{116} \times 100\% = 25\%$$

$$\mu = \frac{100\% + 25\%}{2} = 62.5\%$$

$$\sigma = \frac{100\% - 25\%}{6} = 12.5\%$$

Dari hasil perhitungan batasan kategori diatas, maka pengkategorian tingkat kompetensi pedagogik seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Kategori Tingkat Penguasaan Kompetensi Pedagogik

Skala Data	Kategori
$75\% \leq X \leq 100\%$	Tinggi
$50\% \leq X < 75\%$	Sedang
$0\% \leq X < 50\%$	Rendah

Sumber: Azwar, (2012).